

BAB IV

KESIMPULAN

Makan *Bajamba* adalah tradisi makan bersama yang dilakukan oleh masyarakat Minangkabau. *Bajamba* itu berasal dari kata “*ba*” artinya bersama dan “*jamba*” artinya dulang. Lazimnya tradisi makan *bajamba* adalah salah satu tradisi masyarakat makan bersama dalam satu piring besar yang beranggotakan lima sampai tujuh orang yang di dalamnya sudah mendapatkan berbagai macam lauk pauk yang sudah dihidangkan oleh tuan rumah saat acara berlangsung bersama keluarga atau tamu ini diselenggarakan di rumah adat Minangkabau yaitu rumah gadang. Tradisi ini digelar ketika ada upacara adat atau keagamaan. Makan *bajamba* sendiri artinya makan bersama dalam satu wadah. Bukan hanya sekedar acara makan secara bersama-sama akan tetapi makan *bajamba* tersebut memiliki nilai yang sangat penting bagi masyarakat yaitu untuk saling menghargai dan menghormati serta menekankan kebersamaan dalam sistem kekerabatan yang ada di Minangkabau.

Karya tari ini disajikan dalam bentuk kelompok yang ditarikan oleh 7 penari terdiri dari 2 penari laki-laki dan 5 penari perempuan, alasan penata penari lebih banyak karena dalam proses makan *bajamba* pedoman perempuan dan laki-laki hanya membantu di beberapa saat dibutuhkan. Karya tari ini menggunakan dulang sebagai properti utama dan piring sebagai simbolik pada bagian 2. Musik iringan pada karya ini menggunakan iringan *live* tetap dengan sentuhan-sentuhan musik Minang dengan alat-alat musik tradisi di

Minangkabau. Pada karya ini juga menggunakan *setting* properti kain dengan 3 warna yaitu merah, kuning, dan hitam. Kain ini menyimbolkan bendera marawa yang ada di Minangkabau, fungsi dari kain ini sebagai penanda bahwasannya di lokasi tersebut sedang berlangsung sebuah acara.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis:

- Angela, Lia , Muhammad Alfian, and Anggi Desviana Siregar. 2023. *Etnobotani Berbasis Kajian Sains Keagamaan*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Chaniago, Hasril. 2019. *Kisah Hidup Haji Bustamam Pendiri Restoran Sederhana*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Channel, Sinar Barapi. 2021. *Martabat Diri : Jhon Cakra - Fir Arjuna Salawat Dulang*. Cipta Media.
- Dibia, I Wayan, FX. Widaryanto, and Endo Suanda. 2014. *Tari Komunal: Buku Pelajaran Kesenian Nusantara Untuk Kelas XI*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.
- Ediwar, Hanefi, and Hajizar. 2016. *Musik Talempong Uwaik-Uwaik dalam Kehidupan Nagari Paninjauan*. Padang Panjang: Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
- Ediwar, Rosta Minawati, Febri Yulika, and Hanefi. 2018. *Musik Tradisional Minangkabau*. Yogyakarta: GRE Publishing.
- Erlina. 2023. "Tradisi Makan *Bajamba* Di Minangkabau." *Studi Islam Kawasan Melayu Vol 6 No 2* 180.
- Firdaus, Jonni, and Debby T. 2020. "Aspek-Aspek Kajian Pendidikan Islami Dalam Seni Pertunjukan Salawat Dulang." *Ekspresi Seni - Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni* 111-124.
- Fraser, Jennifer A. 2015. *Gongs and Pop Songs : Sounding Minangkabau in Indonesia*. Ohio: Ohio University Press.
- Fuadi, A, and dkk. 2013. *Dari Datuak Ke Sakura Emas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gustina, Mita. 2019. "Tradisi Makan *Bajamba* Dalam Alek Perkawinan di Nagari Magek Provinsi Sumatra Barat." *JOM FISIP Vol. 6 : Edisi III* 13-14.
- Hadi, Y Sumandio. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: ELKAPHI .
- Hadi, Y Sumandiyo. 2012. *Koreografi : Bentuk - Teknik - Isi*. Yogyakarta: Yogyakarta Cipta Media dan Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2017. *Koreografi Ruang Procenium* . Yogyakarta: Cipta Media.
- Hennilawati. 2023. *Tradisi Mangandung dalam Acara Adat Perkawinan Masyarakat Angkola*. Pekalongan: Penerbit NEM.

- Manujal, Rahmat Tri Fauzi. 2008. Skripsi *Prosesi Makan Bajamba Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Nagari Parambahan di Kecamatan Tilatang Kamang*. Padang: Program Studi Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
- Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2015. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Meigalia, Eka. 2019. *Mengenal Tradisi Lisan Minangkabau : Salawat Dulang*. Padang: LPPM Universitas Andalas.
- Murgiyanto, Sal. 1983. *Koreografi : Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Nurlizam, Puja Astari, Satriani Ritonga, and Sobarin. 2022. *Proof of Love For The Qur'an (Bukti Cinta Terhadap Al-Qur'an)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Pusat Pengkajian Islam dan Minangkabau. 2005. *Ensiklopedi Minangkabau*. Padang: Pusat Pengkajian Islam dan Minangkabau.
- Sari, Desvita. 2021. *Buku Cerita Tradisi Makan Bajamba*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Shandra, Yosi, Mahmuda Hayati, Cintya Cania, and Widya Rahmi. 2023. *Batagak Gala Panghulu Rajut : Budaya Kenagarian Minangkabau*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru Terj Ben Suharto*. Yogyakarta: IKALASTI Yogyakarta.
- Sumaryono, and Endo Suanda. 2014. *Tari Tontonan: Buku Pelajaran Kesenian Nusantara Untuk Kelas VIII*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yulika, Febri. 2017. *Epistemologi Minangkabau*. Padang Panjang: Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
- Yulniza. 2021. "Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Tradisi Makan Bajamba di Kecamatan Tilatang Kamang". *Khazanah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Hal 34-38.

B. Narasumber

1. Afrizal, S.Pd., M.Pd.

Afrizal lahir di Payakumbuh, Sumatra Barat pada 28 April 1977. Beliau merupakan lulusan Pascasarjana Pendidikan Seni Budaya Universitas Negeri Padang. Saat ini beliau mengajar di SMP Negeri 10 Payakumbuh, sebelumnya beliau juga mengajar di SMP Negeri 4 Payakumbuh. Beliau merupakan koreografer karya tari Rampak Sadulang pada tahun 2017 yang mana karya beliau juga menjadi inspirasi sumber karya penulis. Beliau juga merupakan instruktur sanggar penulis dari sejak penulis masih bersekolah di Taman Kanak-kanak hingga sampai saat ini.

Pak Afrizal sendiri sudah memiliki beberapa karya dan beliau juga mengajar di beberapa sanggar yang ada di Kota Payakumbuh. Pak Afrizal sendiri memiliki dasar dalam tari tradisi yang ia tekuni hingga saat ini. Beliau mengatakan, *“Makan bajamba merupakan tradisi yang ada di Minangkabau yang dimana makan bajamba ini dilakukan pada acara Batagak Panghulu, pernikahan, khatam quran, dan sebagainya. Yang dimana peran wanita dalam proses makan bajamba ini lebih diperlukan dan diutamakan”*.

2. Nirdawati, S.Pd.

Nirdawati atau akrab disapa Bunda Nir, merupakan pemilik Sanggar Maurak Langkah yang juga merupakan tempat bagi Pak Afrzal dan penulis mengajar dan berlatih tari. Bunda Nir sebelumnya bekerja di Dinas Kebudayaan Kota Payakumbuh, yang kemudian pensiun pada tahun 2021. Beliau juga memiliki beberapa karya tari salah satunya adalah Tari Salendang. Namun saat ini beliau sudah kurang mampu untuk menari karena mengidap penyakit yang diderita sejak beberapa tahun silam. Bunda Nir mengatakan, *“Dalam 1 dulang pada makan bajamba itu terdiri dari 4 sampai 6 orang yang melingkari dulang. Dan*

busana yang digunakan pada acara makan bajamba haruslah pakaian tradisi dan wanita memakai hiasan tangkuluak pompong yang terbuat dari kain”.

3. Emral Jamal (*Datuak Rajo Mudo*)

Datuak Rajo Mudo bernama asli Emral Jamal lahir pada tahun 1954. Pada tahun 2005 beliau mendapatkan gelar Datuak yang dimana pada saat itu diadakan acara *Batagak* Panghulu. Beliau bekerja sebagai guru di salah satu SMA di Kota Padang, Sumatra Barat. Beliau mengatakan, “*Batagak Panghulu merupakan upacara pemberian gelar kepada seseorang dari garis keturunan ibu*”.

C. Diseografi

Karya koreografi kelompok berjudul “*Rampak Sadulang*” oleh Sanggar Maurak Langkah di kota Payakumbuh.

Karya koreografi kelompok berjudul “*Bajamba*” yang dilombakan di kampus Universitas Negeri Padang pada tahun 2022 oleh Program Studi Sendratasik, Universitas Negeri Padang.

D. Webtografi

<https://www.youtube.com/watch?v=M7Me5t2Aq-s> diakses pada tanggal 15 Oktober 2023

https://www.youtube.com/watch?v=wTAHLV_FzIQ diakses pada tanggal 14 November 2023

https://id.wikipedia.org/wiki/Batagak_Panghulu diakses pada tanggal 13 Oktober 2023

<https://dapobas.kemdikbud.go.id/home?show=isidata&id=929> diakses pada tanggal 13 November 2024